

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA PT.JEKTV

Ahmad Ferdian Shobur¹, Joni Devitra²

*Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Dinamika Bangsa Jambi,
Magister Sistem Informasi,*

Jalan Jendral Sudirman, Thehok – Jambi Telp.0741-35096 fax.0741-35093

E-mail:¹ferdyugas@yahoo.com, ²devitrajoni@yahoo.co.id

ABSTRAK

Saat ini penerimaan kas pada PT.JekTV Jambi masih terdapat beberapa kendala seperti pembuatan laporan omset, laporan piutang, Laporan Cash In, pencapaian omset marketing dan rincian piutang percustomer yang relatif lama dan sering terjadi kesalahan saat akan membuat rekapan akhir pada periode yang dibutuhkan,. Oleh karena itu penulis memberikan solusi berupa rancangan sistem akuntansi penerimaan kas. Dimana hasil yang diharapkan adalah berupa rancangan sistem yang dapat membuat sistem pembayaran order iklan dan dapat membuat laporan omset, laporan piutang, Laporan Cash In, pencapaian omset marketing dan rincian piutang percustomer yang dibutuhkan lebih mudah dan cepat.
Kata-kunci : Analisis, Perancangan, Sistem, Informasi, Akuntansi, Penerimaan, Kas

ABSTRACT

In this time cash receipts in PT.JekTV Jambi are still have some obstacles such as the making of turnover reports, accounts receivable reports, Cash In Reports, the achievement of marketing turnover and details of receivables are relatively long and often error when making the final recap on the period required. Therefore, the authors provide solutions in the form of cash accounting design system. The expected result is a system design that can make payment advertising order system and can create reports turnover, accounts receivable reports, Cash In Reports, achievement of marketing turnover and details of receivables which is needed more easily and quickly.

Keywords: Analysis, Prototype, System, Information, Accounting, Acceptance, Cash.

© 2017 Jurnal Magister Sistem Informasi.

1. Pendahuluan

Pesatnya perkembangan teknologi seiring dengan kemajuan sistem informasi menuntut manusia untuk melangkah lebih maju, waktupun dirasakan menjadi sangat berharga dimana segala aktivitas yang dilaksanakan terstruktur, kemudahan yang diperoleh dalam melaksanakan segala aktivitas yang dipakai menjadi lebih efektif dan efisien merupakan sesuatu yang tidak kalah pentingnya di era globalisasi seperti saat ini. Solusi yang akan menjawabnya adalah dengan memanfaatkan sistem informasi, dengan adanya sistem informasi akan meningkatkan kinerja suatu manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan lebih baik.

Pemanfaatan Teknologi informasi saat ini banyak digunakan diberbagai bidang yaitu pada pemerintahan maupun perusahaan swasta, karena manfaat yang sangat banyak pada teknologi informasi ini khususnya pada sistem informasi akuntansi ini maka banyak perusahaan menggunakan sistem tersebut

untuk mengelola data pada perusahaannya, Menurut Rama, V Dasarata; & Jones, L Ferederick (2008 ; 6), Sistem informasi akuntansi adalah suatu sub sistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi yang lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi. Sistem informasi akuntansi menelusuri sejumlah besar informasi mengenai penjualan, penjualan dalam satuan unit dan mata uang, penagihan kas, pesanan pembelian, penerimaan barang, pembayaran, gaji dan jam kerja

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada PT.JekTV merupakan sistem yang menangani atau memantau prestasi yang telah dicapai dalam pengolahan data penerimaan kas. Mengingat besarnya manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi sistem informasi, maka perlu adanya penerapan yang nyata mengenai teknologi sistem informasi ini di dalam aspek akuntansi penerimaan kas pada PT.JekTV.

Berdasarkan survei awal yang penulis lakukan melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terkait pada PT.JekTV yang beralamat di Jl. Kapt, Patimura No.35 Kenali Besar Kota Jambi, Pengolahan data penerimaan kas seperti data Omset, data piutang dan data *Cash-in* masih dikelola dengan mencatat menggunakan Microsoft excel dan Microsoft Word, dengan begitu kesulitan paling sering terjadi saat akan membuat laporan bulanan yang diperlukan, seperti contoh membuat laporan *cash-in*, pada proses ini order iklan dilakukan pada admin, lalu admin memberikan data/kwitansi bukti setiap transaksi (order dan pembayaran) kepada kasir dan kasir menginput data-data pembayaran dari customer sesuai order tersebut kedalam Microsoft excel, kesalahan yang terjadi biasanya saat admin lupa memberikan bukti pembayaran dan kesulitan kasir saat membuat laporan bulanan harus memfilter ulang semua data yang ada pada Microsoft excel tersebut dan karena pada admin masih belum terintegrasi dengan kasir jadi pembuatan semua laporan selalu harus input ulang, dengan begitu transaksi yang dilakukan cukup lambat dan *human error* sering terjadi dan keterlambatan pembuatan laporan sesuai periode yang dibutuhkan selalu terjadi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka di butuhkan Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT.JekTV yang mampu mengolah data dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Dari uraian diatas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkan dalam bentuk tugas akhir dengan judul “**Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT.JekTV**”.

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian sejenis yang sudah ada adalah penelitian yang dilakukan oleh Rochmawati Daud dan Valeria Mimosa Windana yang tertuang dalam Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.12 No.1 Maret 2014 dengan judul “**Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT. Trust Technology)**”.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengembangkan suatu sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dengan menggunakan sistem berbasis computer yang tepat yaitu mengembangkan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Trust Technology dari sistem manual menjadi sistem berbasis komputer.

Penelitian yang penulis lakukan memiliki relevansi dengan penelitian di atas, yaitu penelitian ini sama-sama fokus pada penerimaan kas yang ada pada perusahaan. Namun demikian, penelitian yang penulis lakukan ini juga memiliki perbedaan dibandingkan dengan penelitian tersebut di atas. Faktor pembeda dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Topik Permasalahan

Penelitian ini mengangkat permasalahan yang berbeda dimana peneliti sebelumnya mengenai pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sedangkan penulis mengenai analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

2. Lokasi Penelitian

Studi kasus diambil dari lokasi penelitian yang berbeda, dimana peneliti sebelumnya menggunakan PT.Trust Technology, sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan studi kasus pada PT.JekTV.

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Merystika Kabuhung pada tahun 2013 yang tertuang pada Jurnal EMBA 339 Vol.1 No.3 dengan judul “**Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan**”.

Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam rangka perencanaan dan pengendalian keuangan pada Jemaat GMIM Nafiri Malalayang Satu.

Pada organisasi Jemaat GMIM Nafiri Malalayang Satu penerimaan kas dari persembahan jemaat merupakan arus kas masuk yang paling utama, contohnya persembahan ibadah jemaat setiap hari minggu, persembahan persepuluh jemaat, persembahan ibadah komisi BIPRA (Bapak, Ibu, Pemuda, Remaja, Anak) dan sebagainya. Sedangkan pengeluaran kas yang paling utama adalah pembelian peralatan gereja dan beban beban operasional gereja, seperti beban listrik, gaji pegawai dan sebagainya. Dengan demikian keterbukaan akan laporan keuangan gereja, khususnya penerimaan dan pengeluaran kas sangatlah penting, sehingga pertanggungjawaban atas keuangan menjadi jelas dan meningkatkan kepercayaan anggota jemaat sebagai donatur.

Penelitian yang penulis lakukan memiliki relevansi dengan penelitian di atas, topik permasalahan penelitian sama-sama mengangkat permasalahan mengenai sistem akuntansi penerimaan kas. Namun demikian, penelitian yang penulis lakukan ini juga memiliki perbedaan dibandingkan dengan penelitian tersebut di atas. Faktor pembeda dari penelitian tersebut adalah :

1. Topik Pembahasan

Penelitian ini mengangkat pembahasan lebih luas yaitu mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan, sedangkan penulis hanya mengenai analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

2. Studi kasus diambil dari lokasi penelitian yang berbeda, dimana peneliti sebelumnya menggunakan Organisasi Nirlaba Keagamaan, sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan studi kasus pada PT. JekTV.

Dari kedua penelitian sejenis yang telah penulis uraikan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat relevansi antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang kedua peneliti tersebut lakukan. Relevansi tersebut terletak pada permasalahan penelitian, yaitu sama-sama mengangkat permasalahan mengenai penerimaan kas.

Namun demikian, juga diketahui bahwa terdapat perbedaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang kedua peneliti tersebut lakukan. Perbedaan tersebut terletak pada Lokasi Penelitian, penulis mengambil lokasi penelitian pada PT. JekTV, sedangkan Merystika Kabuhung mengambil lokasi penelitian pada organisasi nirlaba keagamaan, dan penelitian yang dilakukan oleh Rochmawati Daud dan Valeria Mimosa Windana mengambil lokasi penelitian di PT.Trust Technology.

3. Metodologi

Untuk menghasilkan penelitian yang baik dan sesuai dengan sasaran penelitian, maka dibuat sebuah alur penelitian yang sesuai dengan judul penelitian dan berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian. Berikut ini merupakan langkah penelitian yang penulis gambarkan melalui alur penelitian, yaitu:



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.1 Identifikasi Masalah

Dalam tahap ini, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ada yaitu merumuskan masalah yang akan di teliti. Dengan adanya perumusan masalah, maka penelitian akan menjadi jelas dan terarah

3.2 Studi Literatur

Hal yang pertama kali dilakukan dalam pembuatan tesis ini adalah melakukan kegiatan studi literatur. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud mempelajari dan memahami teori-teori yang menjadi pedoman dan referensi guna penyelesaian masalah yang di bahas dalam tesis ini dan mempelajari penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti.

3.3 Pengumpulan Data

Sebagai bahan pendukung yang sangat berguna bagi penulis untuk mencari atau mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 (dua) cara, yaitu :

1. Pengamatan (*observation*)
Penelitian dengan metode observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung mengenai Sistem informasi Akuntansi Penerimaan kas pada PT. JekTV.
2. Wawancara (*interview*)
Penulis melakukan penelitian lapangan dengan cara melakukan wawancara kepada pihak yang berkaitan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan oleh penulis. Hal ini dilakukan agar penulis mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan . Untuk memperoleh data yang akurat serta *relevan* agar dapat menghasilkan suatu rancangan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan. Wawancara yang dilakukan dengan dua bentuk, yaitu wawancara terstruktur (dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti). Sedangkan wawancara tidak terstruktur (wawancara dilakukan apabila adanya jawaban berkembang di luar sistem permasalahan).

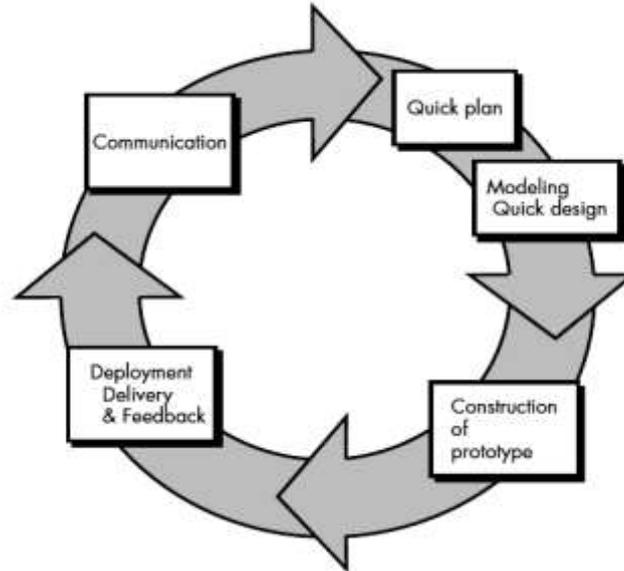
3.4 Analisa Sistem

Pada langkah ini dilakukan analisa terhadap sistem informasi yang sedang berjalan pada PT. JekTV untuk mengetahui masalah yang ada pada Sistem informasi Akuntansi Penerimaan kas pada PT. JekTV, sehingga diketahui apa saja kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada sistem informasi Akuntansi Penerimaan kas pada PT. JekTV tersebut.

Selain itu juga dilakukan analisa terhadap interaksi-interaksi yang terjadi di dalam sistem informasi Akuntansi Penerimaan kas pada PT. JekTV tersebut yang nantinya akan digambarkan dalam model UML, yaitu : diagram *Use Case*, Diagram *Class*, dan Diagram *Activity*.

3.5 Perancangan Prototype

Pada tahap ini kita merancang usulan sistem yang baru, penulis menggunakan metode pengembangan sistem dengan model *Prototype*. *Prototype* adalah sebuah metode pengembangan *software* yang banyak digunakan pengembang agar dapat saling berinteraksi dengan pelanggan selama proses pembuatan sistem dan terdiri dari 5 tahap yang saling terkait atau mempengaruhi yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.2 Model Prototype (Pressman, 2010 : 43)

Berdasarkan model *prototype* yang telah digambarkan diatas, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam model tersebut adalah sebagai berikut:

1. Communication / Komunikasi
Tim pengembang perangkat lunak melakukan pertemuan dengan para *stakeholder* untuk menentukan kebutuhan perangkat lunak yang saat itu diketahui dan untuk menggambarkan area-area dimana definisi lebih jauh untuk iterasi selanjutnya.
2. Quick Plan / Perencanaan Secara Cepat
Dalam perencanaan ini iterasi pembuatan prototipe dilakukan secara cepat. Setelah itu dilakukan pemodelan dalam bentuk “rancangan cepat”.
3. Modeling Quick Design / Model Rancangan Cepat
Pada tahap ini memodelkan perencanaan tadi dengan menggunakan beberapa model berorientasi objek dengan menggunakan tools UML yaitu *Usecase* untuk mendefinisikan fungsi dari sistem, *Class Diagram* untuk menunjukkan *class-class* pada sistem, *Activity Diagram* untuk menggambarkan alur proses bisnis.
4. Construction of Prototype / Pembuatan Prototipe
Dalam pembuatan rancangan cepat berdasarkan pada representasi aspek-aspek perangkat lunak yang akan terlihat oleh para *end user* (misalnya rancangan antarmuka pengguna atau format tampilan). Rancangan cepat merupakan dasar untuk memulai konstruksi pembuatan prototipe.
5. Deployment Delivery & Feedback / Penyerahan Dan Memberikan Umpan Balik Terhadap Pengembangan
Prototipe kemudian diserahkan kepada para *stakeholder* untuk mengevaluasi *prototype* yang telah dibuat sebelumnya dan memberikan umpan-balik yang akan digunakan untuk memperbaiki spesifikasi kebutuhan. Iterasi terjadi saat pengembang melakukan perbaikan terhadap prototipe tersebut.

3.6 Penulisan Laporan Penelitian

Pada tahap ini, penulis membuat laporan dari penelitian yang berisikan laporan penelitian terhadap masalah-masalah dan solusi yang ada pada objek yang diteliti oleh penulis yaitu Sistem Akuntansi Penerimaan kas pada PT. JekTV, teori-teori yang diambil penulis yang dijadikan penunjang dalam penelitian, cara penulis dalam melakukan penelitian, hasil penelitian dan analisisnya serta beberapa pelengkap dari laporan penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 ANALISIS SISTEM

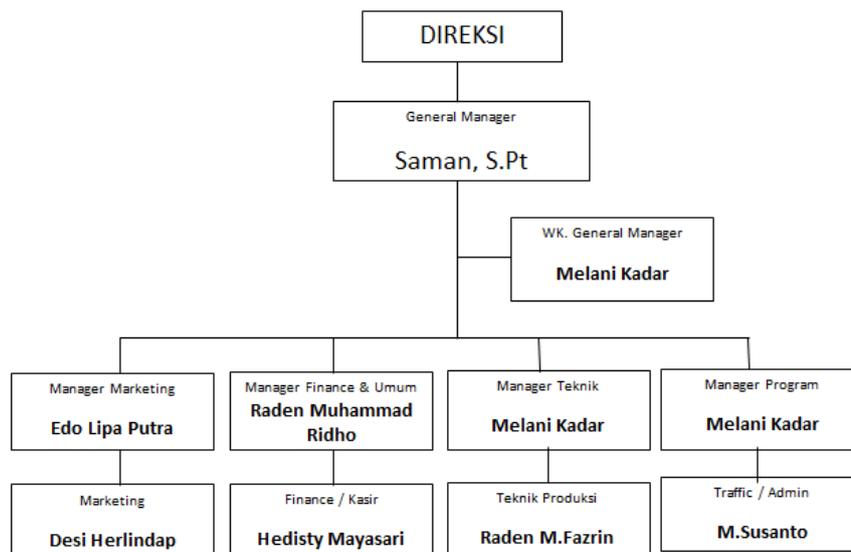
4.1.1 Gambaran Umum PT.JEKTV

PT.JekTV merupakan suatu usaha yang melakukan kegiatan penyiaran dibidang televisi. Direktur PT.JekTV ini adalah Bpk.Sarkawi berdiri sejak 5 agustus 2009 yang berlokasi di Jl. Kapt patimura No.35 Kenali Besar Kota Jambi. Pada PT.JekTV ini, sistem Penerimaan kasnya dilakukan di kantor PT.JekTV, dimana customer harus datang ke PT.JekTV untuk meminta informasi dan melakukan transaksi order iklan. Pada PT.JekTV terdapat macam-macam jenis iklan, customer bisa langsung datang ke kantor dan menanyakan informasi dari setiap iklan yang ada, dan bisa langsung melakukan order dan pengaturan jadwal yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

4.1.2 Analisis Sistem Yang Berjalan

Sistem pengolahan data yang ada pada PT.JekTV khususnya pada pengolahan data penerimaan kasnya masih dilakukan dengan cara pencatatan setiap terjadi order/pembayaran iklan Pencatatan dilakukan menggunakan Microsoft Word (bukti bayar) dan M.Excel (laporan) . Adapun struktur organisasi dan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

2. Order Iklan

Transaksi Order Iklan pada PT.JekTV dilakukan mulai dari pukul 08.00-18.00 setiap hari selain hari minggu(libur), adapun transaksi Order Iklan yang sedang berjalan saat ini adalah sebagai berikut :

- a. Customer datang ke kantor PT.JekTV.
- b. Admin menanyakan jenis iklan yang akan digunakan, jenis iklan yang ada disini antara lain : Blocking Time, Siaran Tunda/Live, Dialog, Lipsus, Running Text, Super Impose, Tvc/Slide, Society, Kerjasama Program/Ev.
- c. Customer bisa memasang iklan piutang dan bisa langsung bayar
- d. Customer menjelaskan semua kebutuhan dan iklan yang akan diorder

- e. Setelah disepakati order iklan akan dilakukan dan customer akan mendapatkan kode order guna untuk pembayaran

3. **Pembayaran**

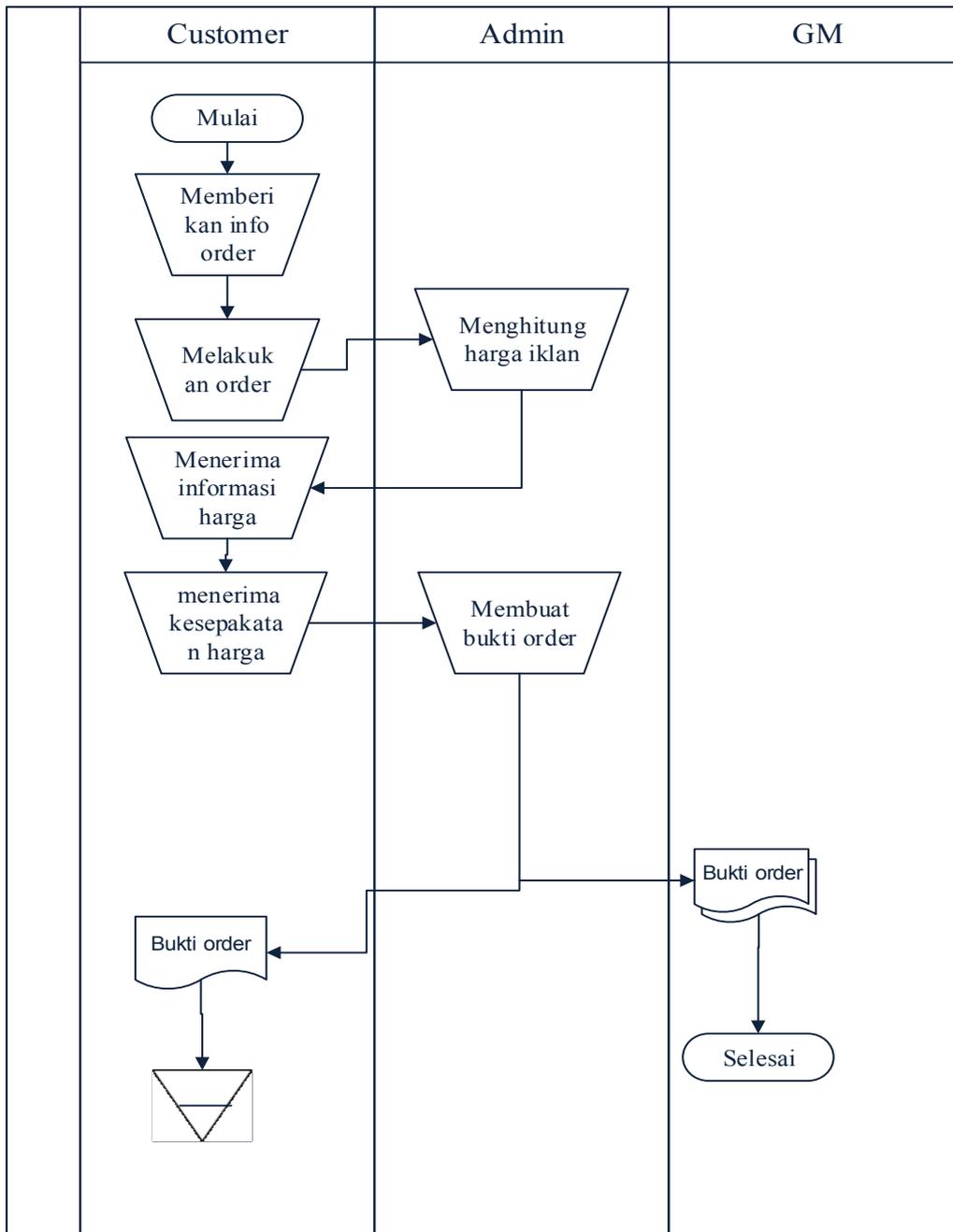
Transaksi Pembayaran dilakukan oleh customer kepada kasir pada kantor JekTV agar iklan dapat tayang setelah ada pembayaran, berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan customer saat melakukan pembayaran:

- a. Setelah melakukan order customer datang kekasir untuk melakukan pembayaran atau pelunasan iklan
- b. Kasir menanyakan kode order atau bukti transaksi order sebelumnya
- c. Customer memberikan kode order dan membayar uang order sesuai yang tertera dengan kode order tersebut
- d. Kasir mulai melakukan penginputan data pembayaran sesuai jumlah yang dibayar oleh customer

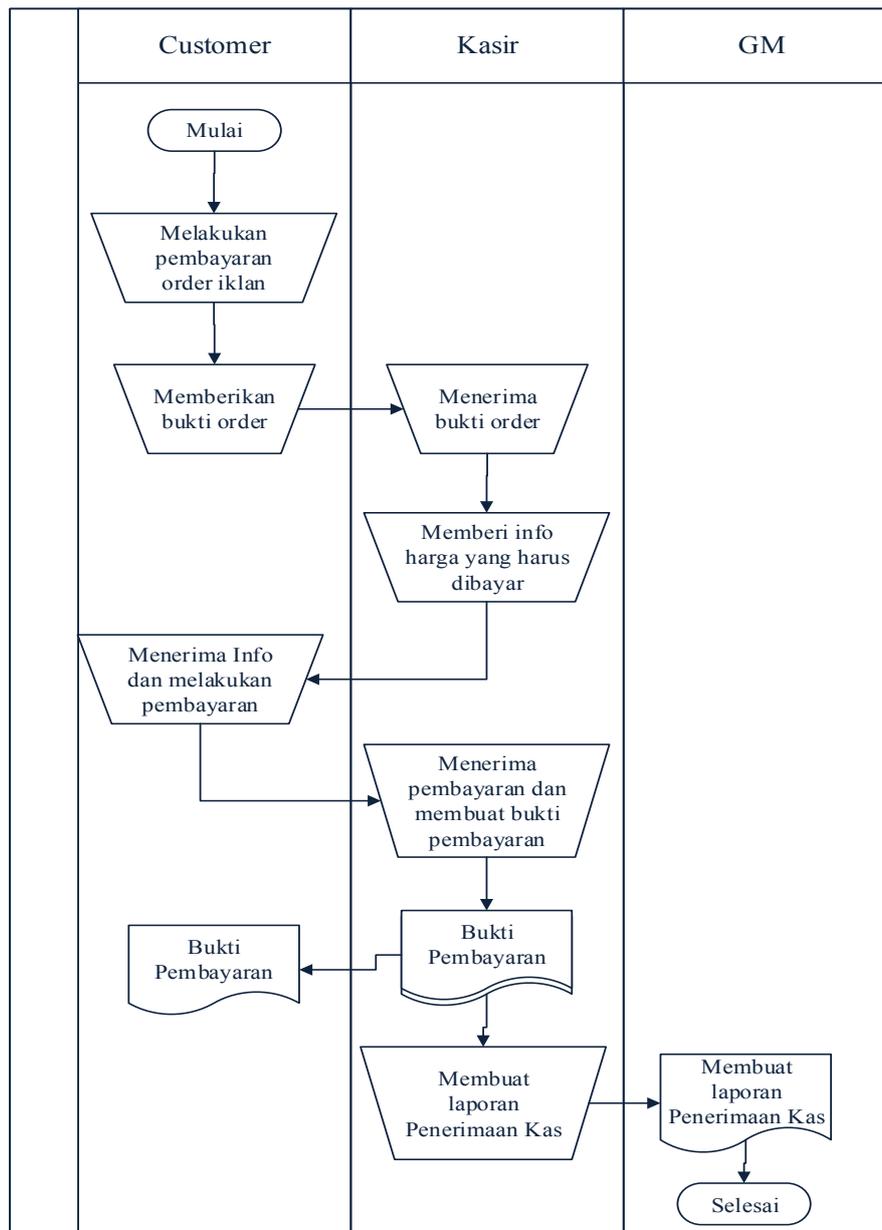
Dari beberapa poin diatas penulis menemukan beberapa permasalahan dalam pengolahan data penerimaan kas pada PT.JekTV. Adapun beberapa permasalahan yang peneliti temukan pada sistem penerimaan kas yang sedang berjalan pada PT.JekTV saat ini adalah :

1. Dengan Sistem yang manual (kode order) dan penyimpanan data dalam bentuk pengarsipan mengakibatkan beresiko terjadinya kerusakan dokumen dan kehilangan data.
2. Jika terjadi banyak customer yang datang membuat admin menjadi kesulitan dalam pengolahan dan perhitungan data transaksinya, yang mengakibatkan lambatnya proses transaksi.
3. Admin kesulitan menentukan iklan mana yang paling laku dan iklan mana yang sedikit peminatnya.
4. Kesulitan yang selalu terjadi adalah saat kasir diminta untuk membuat laporan bulanan penerimaan kas sesuai kebutuhan pimpinan, yaitu seperti laporan omset, piutang dan cashin.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar *flowchart* dokumen berikut :



Gambar 4.2 *Flowchart* Dokumen Order Iklan



Gambar 4.3 Flowchart Dokumen Pembayaran

4.1.3 Solusi Permasalahan Sistem

Dengan adanya kelemahan-kelemahan pada sistem berjalan maka perlu dihasilkan sistem yang dapat memenuhi kebutuhan dalam pemecahan masalah yang dihadapi, antara lain solusi permasalahan tersebut yaitu :

1. membuat sistem informasi Penerimaan kas yang dapat langsung membuat perhitungan order dan auto kode order.
2. Membuat sistem yang dapat memudahkan kasir dalam melakukan pencarian kode order yang telah diorder (terintegrasi dengan database admin) agar mudah saat melakukan transaksi pembayaran untuk customer.
3. Membuat sistem yang dapat membuat laporan secara otomatis.

4.2 ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM

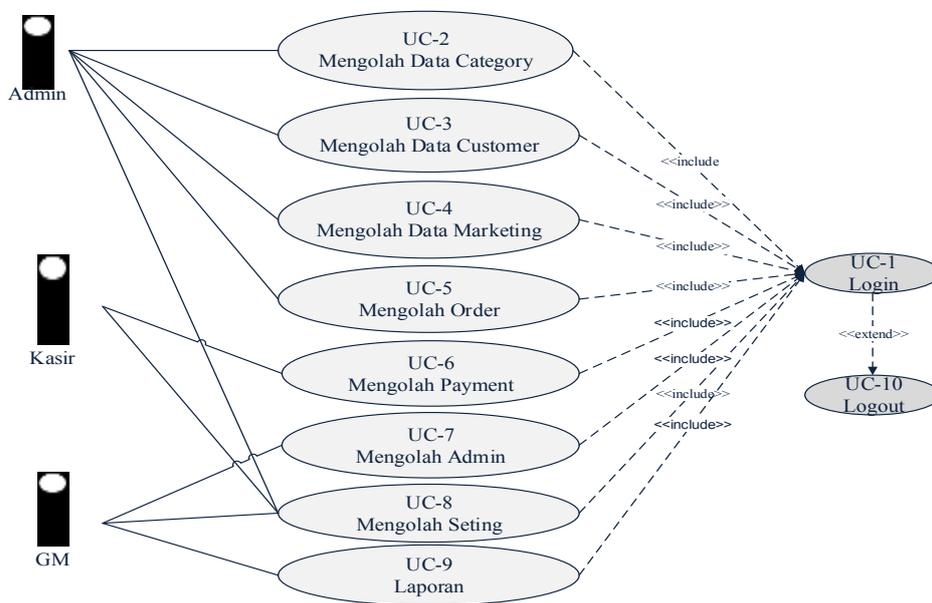
Berdasarkan permasalahan yang dibahas sebelumnya, pada bagian analisa kebutuhan sistem ini adalah proses pemecahan sistem menjadi beberapa sub sistem yang lingkupnya lebih kecil, dengan maksud agar lebih mudah dalam mengidentifikasi permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan, dan kesempatan-kesempatan yang ada dalam sistem, serta untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan sistem. Sehingga pada akhirnya nanti akan bisa diusulkan metode-metode perbaikan pada sistem. Tahap ini merupakan salah satu tahap yang penting, karena kesalahan dalam mengidentifikasi permasalahan dalam sistem akan menimbulkan salah persepsi ketika ingin merancang sistem. Hal ini akan berakibat pada kurang efektifnya perancangan yang dibuat.

4.3 PERANCANGAN SISTEM

4.3.1 *Diagram Use Case*

Diagram Use case merupakan sebuah diagram yang menggambarkan metode atau fungsi-fungsi yang dapat dilakukan oleh sistem. Berdasarkan kebutuhan fungsional sistem diatas, maka dapat diasumsikan sistem informasi Penerimaan kas pada PT.JekTV Jambi adalah sebagai berikut :

4.3.2 *Diagram Use Case Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas*



Gambar 4.4 *Use Case Diagram System Informasi Akuntansi Penerimaan kas*

5. Kesimpulan Dan Saran

5.1 *Simpulan*

Berdasarkan hasil dari analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam penelitian yang telah peneliti lakukan serta berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan pada bab – bab sebelumnya maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari permasalahan yang di hadapi oleh PT.JEKTU sebagai berikut :

Pada penelitian ini menghasilkan Analisis Sistem informasi yang dapat mengelolah data penerimaan kas Pada PT.JEKTU yang lebih mudah dan dapat melihat laporan dengan lebih cepat

Penelitian ini menghasilkan Perancangan sistem informasi mengenai Penerimaan Kas Pada PT.JEKTU sebagai solusi pemecahan permasalahan yang ada pada PT.JekTV yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

5.2 *Saran*

Untuk mencapai tujuan yang di harapkan peneliti memberikan beberapa saran yang di harapkan dapat memberikan manfaat. Adapun saran – saran tersebut antara lain :

1. Diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk aplikasi.

2. Kekurangan yang ada pada Analisis dan perancangan sistem ini adalah peneliti belum menambah fitur penerimaan kas diluar order iklan

6. Daftar Rujukan

- [1] Merystika Kabuhung. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan*. Jurnal EMBA 339 Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 339-348 ISSN 2303-1174.
- [2] Pressman, Roger S. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan Praktisi*. Edisi 7. Yogyakarta : Andi.
- [3] Rama, V Dasarata; & Jones, L Ferederick. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 18 Buku 1 Accounting Information System, 18th Ed*. Jakarta : Salemba Empat
- [4] Rochmawati Daud dan Valeria Mimosa Windana. 2014. *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT. Trust Technology*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.12 No.1 Maret 2014